



**PENGEMBANGAN MODEL LATIHAN AKURASI PASSING TERHADAP
KETERAMPILAN BERMAIN SEPAKBOLA PADA SISWA SEKOLAH
SEPAKBOLA TAHUN 2020**

Iqbal Siagian ¹, Yan Indra Siregar ²,
Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Medan
iqbalsiagian@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini adalah bertujuan untuk mengembangkan bentuk model latihan akurasi passing pada olahraga sepakbola. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh atlet sepakbola Postab, PTPN II dan Sinar Pagi. Bentuk yang telah dibuat terlebih dahulu divalidasi oleh 3 ahli, 1 pelatih bola sepakbola, 1 ahli dibidang olahraga dan 1 ahli dibidang bahasa, dimana persentase validitasnya adalah 86% yang diambil dari nilai persentase terkecil hingga terbesar dari hasil keseluruhan. Metode yang digunakan adalah metode penelitian pengembangan (Research and Development/ R&D). Hasil uji kelompok kecil melibatkan 3 orang ahli yang terdiri dari 1 ahli pelatih, 1 ahli bahasa dan 1 ahli akademisi olahraga menunjukkan bahwa 20 bentuk variasi latihan tersebut sudah memenuhi kriteria layak. Persentase validitas dari angket yang telah dibagikan kepada sampel menunjukkan bahwa 88% yang diambil dari nilai persentase terkecil hingga terbesar dari hasil keseluruhan. Hasil uji kelompok besar terhadap 6 orang ahli yang terdiri dari 2 ahli pelatih, 2 ahli bahasa dan 2 ahli akademisi olahraga menunjukkan bahwa 20 bentuk variasi latihan tersebut sudah memenuhi kriteria layak digunakan. Persentase validitas dari angket yang telah dibagikan kepada sampel menunjukkan bahwa 90% yang diambil dari nilai persentase terkecil hingga terbesar dari hasil keseluruhan. Dapat disimpulkan 20 model variasi latihan tersebut baik untuk meningkatkan kemampuan akurasi passing pada olahraga sepakbola serta latihan menjadi lebih menarik, karena hal tersebut sangat penting dalam latihan agar latihan tersebut tidak membosankan serta jadi bahan masukan buat para pelatih di klub sepakbola di seluruh Indonesia.

Kata Kunci: Pengembangan Model, Akurasi Passing, Keterampilan Atlet

Abstract

This study aims to develop a form of training model for passing accuracy in soccer. The population in this study were all soccer athletes from Postab, PTPN II and Sinar Pagi. The form that has been made in advance is validated by 3 experts, 1 soccer ball coach, 1 expert in sports and 1 expert in

the field of language, where the percentage of validity is 86% which is taken from the smallest to the largest percentage value of the overall results. The method used is the research and development method (Research and Development / R&D). The results of the small group test involving 3 experts consisting of 1 expert trainer, 1 linguist and 1 sports academic showed that the 20 variations of the exercise had met the proper criteria. The percentage of validity of the questionnaire that has been distributed to the sample shows that 88% is taken from the smallest to the largest percentage value of the overall results. The results of a large group test of 6 experts consisting of 2 expert trainers, 2 linguists and 2 sports academics showed that the 20 variations of the exercise had met the criteria worthy of use. The percentage of validity of the questionnaire that has been distributed to the sample shows that 90% is taken from the smallest to the largest percentage value of the overall results. It can be concluded that the 20 training variation models are good for increasing the ability of passing accuracy in soccer and training to be more interesting, because this is very important in training so that the exercise is not boring and becomes input for coaches in football clubs throughout Indonesia.

Keywords: Model Development, Passing Accuracy, Athlete Skills

PENDAHULUAN

Sepakbola merupakan olahraga permainan yang dimainkan oleh dua tim, dimana setiap tim terdiri dari 11 orang berusaha untuk memasukkan bola ke gawang lawannya dan yang menjadi pemenangnya adalah tim yang memasukkan bola ke gawang lawan paling banyak, juga seorang pesepakbola akan menghadapi suatu situasi yang berbeda-beda, hal ini memerlukan suatu keterampilan khusus bagi setiap pesepakbola agar dapat mengatasi kondisi tersebut.

Metode variasi latihan akurasi passing adalah metode latihan sepakbola yang melatih ketepatan passing dalam permainan sepakbola karena passing merupakan teknik dengan bola yang paling banyak dilakukan dalam permainan sepakbola Sukatamsi, (1985:44). Menendang dalam hal ini mengoper atau passing bola memerlukan ketepatan (accuracy) agar menghasilkan operan yang baik dan mudah dikontrol rekan satu tim. Passing sangat dibutuhkan dalam

permainan sepakbola, karena dengan passing yang akurat akan menciptakan permainan yang semakin baik dalam sebuah team, baik dalam menyusun penyerangan maupun mengembangkan permainan. Untuk dapat memiliki passing bola yang baik, seorang pesepakbola harus sering melakukan latihan passing bola, baik menggunakan sasaran passing berupa benda mati maupun dengan passing bola kepada rekan.

Untuk dapat bermain sepak bola dengan baik, pemain atau siswa harus menguasai teknik dasar sepak bola dengan baik. Teknik-teknik dasar dalam permainan sepak bola terdiri dari beberapa macam yaitu, stop ball (menghentikan bola), shooting (menendang bola ke gawang), passing(mengumpan), heading (menyundul bola), dan dribbling (menggiring bola). Khususnya dalam teknik dribbling (menggiring bola), pemain harus menguasai teknik yang telah dipelajari dengan baik, karena teknik menggiring bola (dribbling) adalah salah satu teknik yang sangat berpengaruh terhadap permainan para pemain sepak bola Rinaldi dkk (2020:2)

Dalam permainan sepakbola salah satu teknik dasar yang paling dominan digunakan adalah passing. Passing dalam permainan sepakbola memiliki tujuan yaitu mengoper bola pada teman satu tim agar dapat menciptakan ruang, karena itu diperlukan passing yang baik sehingga pemain dapat menciptakan serangan sehingga membuat gol ke gawang lawan dan dapat mempertahankan daerah pertahanan bagi pemain bertahan.

Asumsi peneliti bahwa dalam permainan sepakbola kemampuan passing sangatlah penting karena dengan passing yang tepat dan akurat maka dalam mengumpan bola kepada teman akan mudah diterima dan dikuasai, sehingga bola tidak mudah hilang atau direbut lawan. Dengan kemampuan passing yang baik dengan sedikit kesalahan bisa membuat suatu permainan menjadi semakin menarik untuk ditonton.

Hasil observasi peneliti yang dilakukan peneliti pada tanggal 15 September 2019 dan wawancara yang dilakukan kepada pengurus, siswa SSB dan pelatih sekolah sepakbola (SSB) Postab Kecamatan Percut Sei Tuan, SSB Sinar Pagi Bandar Setia dan SSB PTPN II Saentis. Pada observasi pertama peneliti mengamati di SSB Postab Kecamatan Percut Sei Tuan yang beralamatkan di Jln. Bandar Setia, ketika peneliti mengamati latihan yang diberikan dan dari pengamatan itu peneliti melihat ada kekurangan baik dari segi teknik dan juga fasilitas. Siswa SSB Postab masih mengalami kesulitan apabila melakukan passing yang akurat sehingga tak jarang bola tidak dapat diterima dengan baik. Dari segi latihan yang diberikan pelatih masih cenderung sama mulai latihan passing berhadapan jarak 5 meter lalu perlahan menjauh serta model latihan yang modern

juga belum dapat dipenuhi oleh pengurus. Kemudian pada observasi tempat kedua di SSB Sinar Pagi Bandar Setia peneliti melihat antusias latihan yang sangat besar terlihat dengan banyaknya siswa yang ada di SSB tersebut dan juga dari segi teknik para siswa menurut pandangan peneliti masih juga memiliki kelemahan dari teknik dasar khususnya passing dan juga kontrol bola. Passing yang terlalu lemah dan kurang akurat serta control bola jauh dari kaki menjadi salah satu yang masalah karena banyak passing yang dilakukan tidak tepat bahkan terlalu lemah sehingga ketika sesi game situation permainan kurang berjalan maksimal. Dari segi bentuk latihan juga masih kurang bervariasi contohnya seperti passing berpasangan, passing, passing lurus, passing segiempat, dan masih melakukan latihan yang sama serta umum dilakukan sehingga anak kurang bersemangat dalam berlatih secara serius. Pada observasi ditempat ketiga SSB PTPN II Saentis peneliti melihat ada beberapa bakat potensial yang baik dan sebagian juga mempunyai teknik dasar yang baik. Bentuk latihan yang diberikan beberapa pola yaitu passing lurus dan passing berpasangan. Hampir sama pada SSB Sinar pagi hanya saja materi yang diberikan pada SSB PTPN II lebih sedikit dibandingkan dengan SSB Sinar pagi, dan cenderung itu-itu saja di berikan materi yang hanya dengan menggunakan alat seadanya kurang realistis bagi siswa sehingga peneliti menganggap ini adalah kekurangan pada SSB PTPN II Saentis. Fasilitas latihan yang tersedia adalah bola sebanyak 10 buah, kun 20 buah, dan wawancara dengan pelatih menguatkan bahwa kurangnya fasilitas membatasi pelatih untuk membuat latihan yang mampu membuat anak termotivasi untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di 3 SSB dapat ditarik kesimpulan bahwa masih banyak anak atau siswa yang belum mampu melakukan passing secara tepat, hal ini ditunjukkan pada saat bermain banyak siswa yang melakukan kesalahan dalam passing, antara lain: passing tidak sampai kepada teman, passing yang terlalu kencang sehingga teman sulit untuk menguasai bola, passing yang asal-asalan sehingga tidak jelas kemana bola akan diberikan, passing yang tidak tepat ke arah teman sehingga salah memberi umpan. Serta juga minimnya model latihan di SSB membuat pelatih sering melakukan pengulangan latihan secara terus menerus dan terkadang memberikan porsi latihan fisik untuk menutupi ketiadaan model latihan yang memungkinkan pelatih membuat model latihan yang lebih realitis (seperti kondisi pertandingan) untuk siswa dan otomatis juga akan memberikan hasil yang baik untuk keterampilan bermain sepak bola.

Peneliti juga melakukan studi literasi dengan melihat beberapa jurnal yang ada di Google dan melihat skripsi-skripsi di perpustakaan UNIMED tentang pengembangan model latihan akurasi passing serta melihat dari beberapa buku dan video-video di Youtube tentang latihan akurasi passing pada permainan sepakbola. Peneliti melihat masih kurangnya pengembangan model latihan akurasi passing pada permainan sepakbola. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan model latihan akurasi passing pada permainan sepak bola.

METODE PENELITIAN

Penelitian jenis ini berbeda dengan penelitian pendidikan lainnya karena tujuannya adalah

mengembangkan produk berdasarkan uji coba untuk kemudian direvisi sampai menghasilkan produk yang layak pakai (Research and Development). Metode penelitian pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu,

Sasaran Penelitian

A. Pada uji coba tahap I (Kelompok kecil) peneliti melibatkan sebanyak 3 orang ahli yang berlatar belakang pelatih berlisensi, dan akademisi olahraga.

B. Pada uji coba tahap II (Kelompok besar) dalam penelitian ini peneliti melibatkan sebanyak 6 orang ahli yang berlatar belakang pelatih berlisensi dan akademisi olahraga.



Gambar 1. Langkah Pengembangan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan model latihan passing pada olahraga sepakbola ini telah tertulis dalam naskah yang menyajikan bentuk model latihan passing pada olahraga sepakbola. Tujuan pengembangan model latihan passing pada olahraga sepakbola dalam studi pendahuluan yaitu untuk mengetahui seberapa penting pengembangan model latihan passing pada olahraga sepakbola.

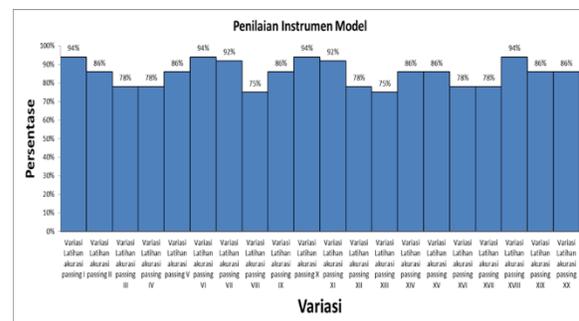
Berdasarkan hasil analisis kebutuhan dari 30 siswa SSB dari 3 SSB berbeda yaitu, SSB Postab, SSB PTPN II, SSB Sinar Pagi, 100% siswa menyatakan senang bermain bola di SSB, 100% siswa menyatakan latihan menyenangkan, 100% siswa menyatakan pernah latihan passing akurasi, 87% siswa menyatakan latihan passing akurasi menyenangkan, 12% siswa menyatakan pernah melakukan latihan dengan alat/media, 94% siswa menyatakan latihan passing akurasi dengan alat/media dibutuhkan, 100% siswa menyatakan model latihan passing akurasi sangat dibutuhkan. Analisis kebutuhan yang telah dilakukan terhadap 3 orang pelatih, yang masih aktif melatih di SSB Postab, SSB PTPN II, SSB Sinar Pagi. Sehingga diperoleh 100% pelatih menyatakan senang melatih sepak bola di SSB, 100% pelatih menyatakan latihan yang diberikan menyenangkan, 100% pelatih menyatakan pernah melakukan latihan akurasi passing, 33% pelatih menyatakan latihan akurasi passing menyenangkan, 33% pelatih menyatakan pernah melakukan latihan akurasi passing dengan alat/media, 100% pelatih menyatakan pengembangan latihan akurasi passing dengan alat/media dibutuhkan, 100% pelatih menyatakan model latihan akurasi passing sangat dibutuhkan.

Validasi Ahli

Pengujian variasi latihan yang telah dievaluasi ahli, pernyataan dan saran yang diperoleh akan digunakan sebagai landasan dalam melakukan tahapan uji coba tahap I. Berikut merupakan ringkasan revisi berdasarkan pernyataan dari para ahli tes dan pengukuran, ahli pelatih sepakbola dan juga ahli di bidang olahraga.

Tabel 1. Hasil Validasi Ahli

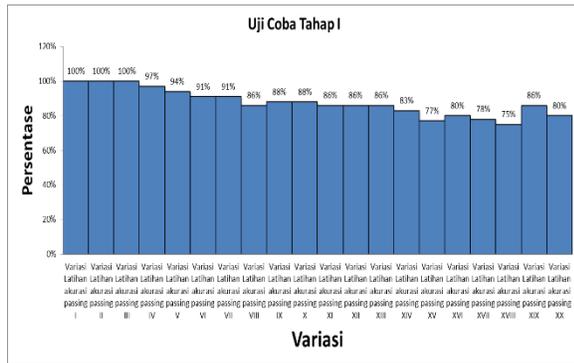
Nama Ahli	Kesimpulan
Amri Ibnu Sucipto, S.Pd. (Pelatih Futsal)	Variasi Sangat Baik dan Dapat Digunakan
Dr. Nurkadri, M.Pd. (Ahli Olahraga)	Variasi Sangat Baik dan Dapat Digunakan
Widya Putri, S.Pd. (Ahli Bahasa)	Bahasa yang digunakan untuk petunjuk variasi Sangat Baik dan Dapat Digunakan



Gambar 2. Diagram Hasil Validasi Ahli

Uji Coba Produk (Kelompok Kecil)

Uji coba produk yang pertama (kelompok kecil) dilakukan dengan 3 (tiga) orang ahli. Berikut hasil dari uji coba produk (kelompok kecil).

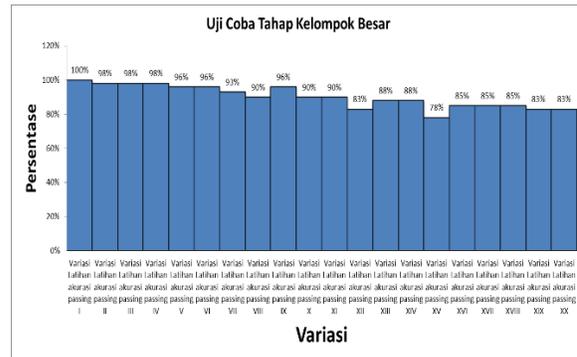


Gambar 3. Hasil Uji Coba Kelompok Kecil

Hasil uji coba kelompok kecil terhadap 3 orang ahli adalah 88%. Disimpulkan bahwa model latihan akurasi passing pada olahraga sepakbola dengan jumlah 20 sudah memenuhi kriteria untuk dilanjutkan dalam uji kelompok kecil karena persentase dari setiap model antara 75%-100% yang diambil dari nilai persentase terkecil hingga terbesar dari hasil keseluruhan. Dapat disimpulkan 20 model tersebut mudah untuk dilakukan dan dilaksanakan sehingga baik untuk meningkatkan kemampuan akurasi passing pada olahraga sepakbola dan agar latihan tidak membosankan

Uji Coba Produk (Kelompok Besar)

Pada tahapan ini uji coba dilakukan terhadap 6 orang ahli. Berikut hasil uji coba kelompok besar:



Gambar 4. Hasil Uji Coba Kelompok Besar

Model latihan akurasi passing pada olahraga sepakbola memenuhi kriteria untuk di produksi secara massal karena persentase dari setiap model setelah dilakukan uji kelompok besar antara 75%-100% yang diambil dari nilai persentase terkecil hingga terbesar dari hasil keseluruhan. Dapat disimpulkan 20 model tersebut mudah untuk dilakukan dan dilaksanakan sehingga dapat meningkatkan kemampuan akurasi passing pada olahraga sepakbola, dan agar latihan tidak membosankan

Pembahasan Produk

Model latihan yang akan dikembangkan adalah model latihan akurasi passing dimana dibuat dengan penalaran berpikir terhadap sampel yang akan dilatih, dikarenakan model latihan yang diterapkan oleh pelatih sebelumnya masih memiliki kelemahan dalam sisi perkembangan bentuk latihan. Sehingga peneliti mencoba mengembangkan berbagai bentuk latihan yang memiliki keunggulan, bentuk latihan yang dibuat di ambil dengan penalaran terhadap bentuk model huruf yang harus dibuat bermanfaat, aman, sesuai dengan prinsip latihan, gerakan dilakukan efektif dan efisien, gerakan menyenangkan sesuai dengan prinsip latihan.

Dengan mengikuti ketentuan tersebut sehingga model latihan berguna untuk digunakan dalam meningkatkan kemampuan akurasi passing pada olahraga sepakbola.

Banyak model latihan yang dikembangkan oleh para ahli dibidangnya, masing-masing model memiliki karakteristik yang berbeda dan kegunaan yang berbeda pula. Pada dasarnya semua model latihan yang dikembangkan adalah bertujuan untuk peningkatan hasil dari latihan itu sendiri. Oleh sebab itu, dapat dijelaskan bahwa pengembangan keterampilan gerak yang meliputi : 1) Efektif artinya gerakan itu sesuai dengan produk yang dinginkannya atau dengan kata lain “product oriented”. 2) Efisien artinya gerakan itu sesuai dengan proses yang seharusnya dilakukan atau dengan kata lain “process oriented”. 3) Adatif artinya gerakan itu sesuai dengan situasi dan kondisi lingkungan dimana gerak tersebut dilakukan.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengembangan model latihan variasi passing pada olahraga sepakbola sangat dibutuhkan untuk menambah dan mengembangkan variasi-variasi latihan yang lebih baru untuk club-club sepakbola.

2. Pengembangan model latihan variasi passing pada olahraga sepakbola yang diciptakan dapat mempermudah pelatih sepakbola untuk menambah memenangkan pertandingan dan juga menghilangkan kejenuhan para pemainnya pada saat latihan.

3. Pengembangan model latihan variasi passing pada olahraga sepakbola sangat dibutuhkan sebagai acuan untuk lebih berfikir mengembangkan variasi-variasi latihan yang lebih baru dan bervariasi untuk seorang pelatih.

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah

1. Hasil pengembangan model latihan variasi passing pada olahraga sepakbola ini diharapkan dapat berguna sebagai acuan para pelatih-pelatih sepakbola, untuk melihat sejauh mana perkembangan kemampuan pemainnya dan menambah pengetahuan variasi-variasi passing pada pemainnya..

2. Mengingat hasil produk penelitian dan pengembangan model latihan variasi passing pada olahraga sepakbola dapat memberikan manfaat untuk hasil pertandingan, maka disarankan untuk mencetak dan menyebar luaskan produk menjadi banyak, agar dapat dimanfaatkan secara lebih luas.

3. Perlunya pengembangan lebih lanjut guna meningkatkan kualitas dari model latihan variasi passing pada olahraga sepakbola, disarankan pengembangan yang dilakukan disesuaikan dengan perkembangan variasi latihan yang lebih modern, guna mendapatkan hasil yang akurat dengan menggunakan variasi latihan yang lebih modern.

DAFTAR PUSTAKA

Bompa, Tudor O.(1983) .Theory and Methodology of Training to Key Athletic Performance. Canada: Kendal Hunt Publishing Company



Cross, Kelly. (2007). Coaching Grassroot Football. Australia: Football Federation Australia. FIFA.(2014). Laws Of the Game

FIFA.(2012).Small-Sided Games and Integrating Physical Preparation. Zurich : FIFA Education & Technical Development Department

Harsono. (1988). Coaching dan Aspek-aspek Psikologi Coaching. Jakarta: CV Tombok Kesuma

Luxbacher, Joseph .(1998). Sepakbola: Langkah menuju sukses. Jakarta : Rajagrafindo Persada.,

Jovanovic, Mladen.(2011). Physical Preparation for Soccer.Belgrade : Complementary Training

Muchtar, Remy .(1989). Sepakbola:Pembinaan Pemain. Jakarta :Depdiknas

Mielke, Danny.(2007). Dasar-Dasar Sepakbola. Bandung: Pakar Raya.

Pate dkk. (1993). Dasar-dasar Ilmiah Kepeleatihan. Semarang: IKIP

Aditya, Rinaldi, and Filli Azandi. "Effect of Play Approach Against Learning Outcomes in Soccer Games." JPJ (Jurnal Pendidikan Jasmani) 1.1 (2020): 1-7.

Towarttraining, Frans Hoek. Munchen, (1996) dan FIFA Goalkeeping dalam Abdul Faiz Rusmani 2015 Model Latihan Kemampuan Antisipasi Penjaga Gawang Sepak Bola Usia 19 Tahun Jakarta Repository.unj.ac.id/1317/1/SKRIPSI.pdf

Scheunemann, Timo S. (2012). Kurikulum dan Pedoman Dasar Sepakbola Indonesia. JAKARTA:PSSI Semarang Press

Soekatamsi (1992).Permainan Bola Besar (Sepakbola) Jakarta: Depdikbud, Proyek Peningkatan Mutu Guru SD Sistem-D2dan Pendidikan kependidikan,

Sucipto, dkk. (2000). Sepakbola. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti.

Sajoto. (1988). Pembinaan Kondisi Fisik Dalam Olahraga.Jakarta, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Sukmadinata, Nana S. (2008). Metode Penelitian Pendidikan . Bandung : Remaja Rosdakarya

Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta